

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT  
KELURAHAN SAWAHAN PADA PEMILUKADA  
KOTA PADANG TAHUN 2013**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FIS UNP*



Oleh:

**WIZA PERMADONA  
TM/NIM: 2010/55267**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Partisipasi Politik Masyarakat Kelurahan Sawahan pada  
Pemilukada Kota Padang Tahun 2013

Nama : Wiza Permadona

TM/NIM : 2010/55267

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

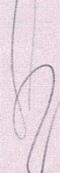
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 April 2015

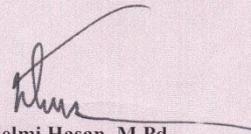
Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Drs. Suryanef, M.Si**  
NIP. 19640606 199103 1 006

**Pembimbing II**



**Dr. Helmi Hasan, M.Pd**  
NIP. 19490614 197503 1 002

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

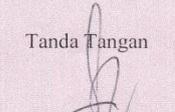
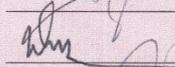
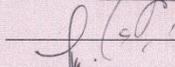
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Kamis, Tanggal 9 April 2015 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

### Partisipasi Politik Masyarakat Kelurahan Sawahan pada Pemilukada Kota Padang Tahun 2013

Nama : Wiza Permadona  
TM/NIM : 2010/ 55267  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 April 2015

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Suryanef, M.Si	
Sekretaris	: Dr. Helmi Hasan, M.Pd	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Dr. Hasrul, M.Si	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



**Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd**  
NIP: 196210011989031002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

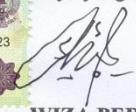
Nama : WIZA PERMADONA  
TM/NIM : 2010/55267  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Tuo, 2 September 1990

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Partisipasi Politik Masyarakat Kelurahan Sawahan pada Pemilu pada Kota Padang Tahun 2013”**. Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 9 April 2015  
Saya yang menyatakan



  
**WIZA PERMADONA**  
55267/2010

## ABSTRAK

### **Wiza Permadona (2010/55267) :Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada Pemilu Kada Kota Padang tahun 2013**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada Pemilu kada Kota Padang. Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah berdasarkan observasi awal, Partisipasi politik masyarakat kelurahan sawahan pada pemilu kada kota padang sangat rendah bila dibandingkan dengan kelurahan lain, dilihat dari latar belakang ekonomi masyarakat cenderung mementingkan kegiatan sehari-hari dari pada memilih selain itu kurangnya sosialisasi dalam masyarakat dan kurangnya pengetahuan tentang politik di Kelurahan Sawahan. Oleh karena itu, penulis meneliti tentang partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada Pemilu kada Kota Padang tahun 2013.

Jenis dan analisis datanya menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada Pemilu kada Kota Padang tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Sawahan Kecamatan Padang Timur Kota Padang yaitu berjumlah 4028 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster sampling* ( area sampling) yaitu berjumlah 98 orang. Cara pengambilan data melalui penyebaran angket dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul tersebut dianalisis secara statistik dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada Pemilu kada Kota Padang tahun 2013 yang dilihat dari (1) partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada tahap kampanye pada pemilu kada kota Padang tahun 2013 berada pada kategori cukup baik dengan jumlah skor 465 dan persentase 58%, dapat digambarkan bahwa masih ada yang mengikuti kegiatan kampanye pemilu kada tanpa kesadarannya sendiri diajak oleh teman baru mengikuti kegiatan kampanye, masih kurangnya kepedulian terhadap kampanye. (2) Partisipasi politik masyarakat pada saat pemungutan dan perhitungan suara di Kelurahan Sawahan pada pemilu kada Kota Padang tahun 2013 berada pada kategori kurang baik dengan jumlah skor 293 dengan presentase 49%, dapat digambarkan masyarakat kurang berpartisipasi dalam mengawasi perhitungan suara dari awal sampai berakhirnya proses perhitungan suara, mereka hanya datang memilih dan setelah itu pulang tanpa ikut serta menjadi saksi perhitungan suara, kurangnya kepedulian terhadap yang lain dapat dilihat dari kurangnya partisipasi untuk mengajak orang lain untuk memilih.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013”. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada arwah Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata satu (S1) program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Maria Montessori, M.Ed, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum, selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik sekaligus sebagai penguji yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs.Suryanef, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Helmi Hasan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Alia Azmi, S.IP, M.Si selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
9. Ir. Asrar selaku Lurah di Kelurahan Sawahan kecamatan Padang Timur Kota Padang.
10. Para pegawai di Kantor Lurah di Kelurahan Sawahan kecamatan Padang Timur Kota Padang.
11. Masyarakat di Kelurahan Sawahan kecamatan Padang timur Kota Padang
12. Orang tua yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis secara moral maupun material serta doa untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan PPKn 2010 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Padang, 9 April 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
ABSTRA.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. PengertianPartisipasiPolitik.....	9
2. Bentuk-bentukPartisipasiPolitik .....	11
3. Fungsi PartisipasiPolitik .....	16
4. Faktor–faktor yang mempengaruhi partisipasi politik .....	16
5. Pemilukada .....	20
a. PengertianPemilukada.....	20
b. FungsiPemilukada .....	22
c. AsasPemilu .....	23
B. KerangkaKonseptual .....	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	26
C. Devinisi Variabel dan Indikator .....	27
a. Devinisi Variabel .....	27
b. Indikator .....	27
D. PopulasidanSampel .....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel .....	29

E. Jenis dan Sumber.....	31
1. Jenis Data .....	31
2. Sumber Data .....	32
F. Teknik dan Alat Pengumpulan data .....	32
G. Uji coba Instrumen .....	34
H. Analisis Uji Coba .....	36
I. Teknik analisis data .....	39
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	41
1. Gambaran Umum .....	41
2. Gambaran Umum Responden.....	41
B. Temuan Khusus .....	44
1. Tingkat partisipasi politik masyarakat pada Tahap Kampanye.....	44
2. Tingkat partisipasi politik masyarakat pada tahap pemungutan dan perhitung suara .....	56
C. Pembahasan .....	63
1. Tingkat partisipasi politik masyarakat pada Tahap Kampanye .....	63
2. Partisipasi politik masyarakat pada tahap pemungutan dan perhitung suara .....	66
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dan yang tidak menggunakan hak pilih pada pemilukada Kota Padang .....	3
Tabel 1.2 Daftar pemilih tetap dengan pemilih yang menggunakan hak pilih dan yang tidak menggunakan hak pilih di Kecamatan Padang Timur.....	4
Tabel 3.1 Jawaban pertanyaan/pernyataan .....	33
Tabel 3.2 Analisis uji coba.....	36
Tabel 3.3 Analisis uji coba.....	37
Tabel 3.4 Tingkat reliabilitas .....	38
Tabel 4.1 Distribusi Responden berdasarkan jenis kelamin .....	42
Tabel 4.2 Distribusi Responden berdasarkan usia .....	42
Tabel 4.3 Distribusi pernyataan responden terkait dengan tingkat Pendidik.....	43
Tabel 4.4 Distribusi Responden terkait dengan pekerjaan.....	44
Tabel 4.5 Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap kampanye item pertanyaan aktif dalam mencari informasi jadwal kampanye pada Pemilukada Kota Padang .....	45
Tabel 4.6 Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap kampanye item pertanyaan hadir pada kegiatan Kampanye Pemilukada atas kesadaran diri sendiri .....	46
Tabel 4.7 Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap kampanye item pertanyaan hadir pada kegiatan Kampanye Pemilukada karena dipaksa oleh teman dekat .....	47
Tabel 4.8 Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap kampanye item pertanyaan ikut serta mengajak orang lain atau teman dekat untuk ikut serta dalam kegiatan kampanye Pemilukada .....	48
Tabel 4.9 Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap kampanye item pertanyaan mengikuti perkembangan kampanye Pemilukada diberbagai media .....	49

Tabel 4.10	Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap kampanye item pertanyaan memakai baju calon walikota pada saat kampanye .....	50
Tabel 4.11	Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap kampanye item pertanyaan slogan yang diusung oleh masing–masing calon walikota mempengaruhi persepsi Bapak/Ibu ikut memilih .....	51
Tabel 4.12	Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap kampanye item pertanyaan memahami karakteristik calon walikota dan wakil walikota karena langsung terjun kelapangan pada saat kegiatan kampanye .....	52
Tabel 4.13	Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap kampanye item pertanyaan memahami karakteristik calon walikota dan wakil walikota karena mendapatkan informasi dari media massa (Koran, TV, dll) .....	53
Tabel 4.14	Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap kampanye item pertanyaan memahami visi dan misi calon bupati dan wakil bupati dari awal dimulai kampanye sampai pada pemungutan dan perhitungan suara .....	54
Tabel 4.15	Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap kampanye item pertanyaan ikut serta dalam rapat dan pertemuan tim sukses pasangan calon walikota dan wakil walikota .....	55
Tabel 4.16	Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap pemungutan dan perhitungan suara item pertanyaan pernah ikut berpartisipasi dalam mengawasi perhitungan suara.....	57
Tabel 4. 17	Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap pemungutan dan perhitungan suara item pertanyaan ikut serta menjadi saksi dari salah satu calon bupati dan wakil bupati.....	58

Tabel 4.18 Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap pemungutan dan perhitungan suara item pertanyaan ikut serta dalam memantau jalannya pemungutan suara dari awal dimulai sampai berakhirnya proses pemungutan suara .....	59
Tabel 4.19 Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap pemungutan dan perhitungan suara item pertanyaan aktif mengajak orang lain untuk ikut serta melaksanakan pemungutan dan perhitungan suara ....	60
Tabel 4.20 Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap pemungutan dan perhitungan suara item pertanyaan mengajak orang lain untuk ikut memilih pada saat pemungutan suara.....	61
Tabel 4.21 Partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada pemilukada Kota Padang tahun 2013 tahap pemungutan suara item pertanyaan menyarankan memilih pasangan calon walikota dan wakil walikota yang sama yang Bapak/Ibuk pilih.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi kisi angket
- Lampiran 2. Angket Penelitian
- Lampiran 3. Data Uji coba Validitas dan Realibilitas
- Lampiran 4. Output SPSS Uji Validitas dan Realibilitas
- Lampiran 5. Rekap Data Angket Penelitian
- Lampiran 6. Surat izin pengambilan data dari FIS UNP
- Lampiran 7. Rekomendasi dari kesbangpol
- Lampiran 8. Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 9. Surat izin melakukan penelitian dari kesbangpol
- Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebelum pemilihan secara langsung, pelaksanaan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Dasar hukum penyelenggaraan Pemilukada adalah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang pemerintahan Daerah, menjelaskan mengenai pemilihan kepala daerah secara langsung yang diatur dalam pasal 57 (ayat 1–4). Pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara langsung merupakan kesempatan bagi rakyat agar dapat memilih langsung kepala daerah, yaitu gubernur dan wakil gubernur untuk provinsi, bupati dan wakil bupati untuk kabupaten serta walikota dan wakil walikota untuk kota. Dalam pemilihan ini, masyarakat mempunyai peran langsung dalam menentukan pemimpin pilihannya. Pada dasarnya, keikutsertaan warga negara dalam pemilihan umum yang merupakan serangkaian kegiatan membuat keputusan, bahwa para warga negara seharusnya terlibat dalam hal tertentu seperti pembuatan keputusan-keputusan politik.

Menurut May Rudy (2009:87), Demokrasi merupakan sebuah sistem politik yang berupaya untuk mengantarkan keputusan-keputusan politik secara partisipatif oleh individu – individu yang mendapatkan kekuasaan melalui persaingan yang adil (*fairness competition*) dalam memperebutkan suara rakyat. Pemilihan umum adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan kenegaraan dan pengejawantahan sistem demokrasi. Melalui

pemilihan umum rakyat memilih wakilnya untuk duduk dalam parlemen dan dalam struktur pemerintahan. Ada negara yang menyelenggarakan pemilihan umum untuk memilih wakil rakyat yang akan duduk dalam parlemen, tetapi ada juga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum untuk memilih para pejabat tinggi negara, yang berperan dalam pemilu, dan yang menjadi peserta tinggi negara, dan yang menjadi peserta pemilu yaitu partai – partai politik. Partai politik yang menyalurkan aspirasi rakyat dan mengajukan calon – calon untuk dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum.

Menurut Samuel P. Huntington dan Joan M.Nelson, dalam Miriam Budiarmo(1998:2-3), Partisipasi politik adalah kegiatan warga negara yang bertindak sebagai pribadi–pribadi, yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Partisipasi bisa bersifat individual atau kolektif, terorganisir atau secara damai atau kekerasan, ilegal atau legal, efektif dan tidak efektif. Dalam negara demokratis bahwa pemikiran yang mendasari konsep partisipasi politik adalah bahwa kedaulatan ada ditangan rakyat, yang melaksanakannya melalui kegiatan bersama untuk menetapkan tujuan serta masa depan masyarakat itu dan untuk menentukan orang–orang yang akan memegang tampuk pimpinan untuk masa berikutnya. Jadi partisipasi politik merupakan suatu pengejawatan dari penyelenggaraan kekuasaan politik yang absah oleh rakyat.

Dinegara–negara yang demokrasi umumnya dianggap bahwa lebih banyak partisipasi masyarakat lebih baik. Dalam alam pikiran tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa warga mengikuti dan memahami

masalah politik dan ingin melibatkan diri dalam kegiatan–kegiatan tertentu misalnya dalam melaksanakan pemilihan umum, pemilihan umum Kepala Daerah, pembayaran pajak dll, sebaliknya tingkat partisipasi yang rendah pada umumnya dianggap sebagai tanda yang kurang baik, karena dapat ditafsirkan bahwa banyak warga tidak menaruh perhatian terhadap masalah kenegaraan dan Daerahnya. Hal ini yang dikhawatirkan jika berbagai pendapat dalam masyarakat tidak dikemukakan, pemimpin Negara akan kurang tanggap terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat dan cenderung melayani beberapa kelompok saja.

Pertama kali penyelenggaraan pilkada di Kota Padang, jumlah yang tidak menggunakan hak pilih sekitar 43,02%. Untuk lebih jelasnya, berikut data jumlah pemilih DPT selama pelaksanaan Pilkada di Kota Padang.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dan yang tidak menggunakan hak pilih pada pemilukada Kota Padang tahun 2008 dan 2013**

Tahun	Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih	Jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilih	Persentase tidak menggunakan hak pilih
2008	307.221	231.987	43,02%
2013	315.966	245.223	43,69%

*Sumber: KPU Kota Padang*

Sedangkan pemilihan Kepala Daerah pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Padang untuk periode 2014–2019 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2013 yang mengusung 10 kandidat. Pemilukada ini dimenangkan oleh dua kandidat untuk maju keputaran kedua. Hal ini dikarenakan dari 10 calon yang perolehan suara tertinggi hanya mencapai

29,45% , sedangkan untuk satu putaran diperlukan suara 30%, oleh karena itu dilanjutkan dengan dua putaran.

Sementara secara khusus, sesuai dengan fokus penelitian ini, di Kecamatan Padang Timur Kelurahan Sawahan daftar pemilih tetap yang menggunakan hak pilih dan tidak menggunakan hak pilih dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

**Tabel 1.2**  
**Daftar pemilih tetap (DPT) dengan pemilih yang menggunakan Hak pilih dan yang tidak menggunakan Hak pilih di Kecamatan Padang Timur**

NO	Kelurahan	Jumlah Pemilih Terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Jumlah pemilih Terdaftar dalam DPT yang menggunakan Hak Pilih		Jumlah pemilih Terdaftar dalam DPT yang tidak menggunakan Hak Pilih	
			Orang	Persen	Orang	Persen
1.	<b>Sawahan</b>	<b>4028</b>	<b>1334</b>	<b>33,11%</b>	<b>2694</b>	<b>66,88%</b>
2.	Jati Baru	3410	2002	58,70%	1408	41,29%
3.	Jati	6425	3512	54,66%	2913	45,33%
4.	Sawahan Timur	3640	1997	54,86%	1643	45,13%
5.	Simpang Haru	2787	1514	54,32%	1273	45,67%
6.	Kubu Marapalam	4148	2084	50,24%	2064	49,75%
7.	Andalas	7126	3906	54,81%	3220	45,18%
8.	Kubu Dalam Parak Karakah	9010	5385	59,76%	3625	40,23%
9.	Parak Gadang Timur	5528	3319	60,03%	2209	39,96%
10.	Gantiang Parak Gadang	9020	3667	40,65%	5353	59,34%

Sumber : KPU Kota Padang tahun 2013

Dari tabel 1.2 dapat dilihat Kelurahan Sawahan memiliki jumlah pemilih terendah yang menggunakan hak pilih yang terdaftar dalam DPT, bila dibandingkan dengan kelurahan yang lain. Dapat dilihat bahwa Kelurahan Sawahan yang menggunakan hak pilih sebanyak 33,11% sedangkan yang terdaftar dalam DPT sebanyak 4028. Pemilihan umum yang dilaksanakan ditingkat lokal untuk memilih kepala daerah memberikan kesempatan kepada masyarakat agar berpartisipasi dalam menentukan siapa yang sepatutnya memerintah mereka dan ikut berperan dalam menentukan pilihan di tingkat lokal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis melalui wawancara dengan salah seorang warga masyarakat ibu Linda (45) pada tanggal 6 Oktober 2014 yaitu:

Menurut Ibu Linda Partisipasi masyarakat Sawahan ini pada Pemilu Kota Padang sangat rendah bila dibandingkan dengan Kelurahan yang lain, dikarenakan sebagian masyarakat disini beranggapan bahwa Pemilu tidak akan membawa perubahan dan perbaikan. Masyarakat kurang percaya terhadap janji-janji seketika kampanye. Misalnya saya sendiri pada saat pemilu Ibu tidak menggunakan hak pilih dikarenakan tidak terdaftar di DPT dan malas untuk datang pada saat pemungutan suara.

Selanjutnya wawancara dengan salah seorang masyarakat bapak Ibnu Fitri Yudhi, usia 26 tahun, mengatakan:

(...Bapak tidak mengerti dengan masalah politik yang bapak tahu cuma berdagang saja jadi kalau sudah berurusan dengan politik lebih baik bapak tidak ikut serta malas bapak untuk ikut dan bapak tidak percaya dengan calon yang ada karna siapapun yang dipilih hanya janji-janji tanpa melakukan perubahan apapun untuk rakyat.....)

Ada beberapa hal penting kenapa harus menggunakan hak pilihnya dengan baik. Pertama, pilihan untuk tidak memilih (golput) merupakan bentuk pemborosan terhadap anggaran belanja dan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) untuk pilkada. Kedua, golput juga akan menguntungkan calon yang belum tentu berkualitas atau disukai. Artinya, calon bisa menang hanya dengan perolehan suara rendah atau hanya mempunyai basis massa sedikit karena lebih banyak masyarakat yang golput, ini mengakibatkan legitimasi kekuasaan calon terpilih akan berkurang. Dalam pemilihan secara langsung seperti saat ini, maka calon yang terpilih akan merasa bahwa ia pilihan “rakyat” dan bebas melakukan apa yang dikehendakinya. Justru hal ini akan menjadi bumerang bagi golput ([Http://Kompasiana.com](http://Kompasiana.com)).

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi alasan utama peneliti untuk melihat fenomena partisipasi politik yang terjadi di kelurahan Sawahan, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Partisipasi Politik Masyarakat Kelurahan Sawahan Pada Pemilukada Kota Padang tahun 2013”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya partisipasi masyarakat pada saat pemungutan suara di Kelurahan Sawahan Kecamatan Padang Timur Kota Padang tahun 2013.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang politik.
3. Kurangnya kepercayaan masyarakat tentang janji yang disampaikan.
4. Kurang optimalnya proses sosialisasi politik masyarakat.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Partisipasi Politik Masyarakat Kelurahan Sawahan pada Pemilu pada Kota Padang tahun 2013.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat partisipasi politik masyarakat pada tahap kampanye di Kelurahan Sawahan pada pemilu pada Kota Padang tahun 2013?
2. Bagaimana tingkat partisipasi politik masyarakat pada tahap pemungutan dan perhitungan suara di Kelurahan Sawahan pada pemilu pada Kota Padang tahun 2013?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang:

1. tingkat partisipasi politik masyarakat pada tahap kampanye pada pemilukada tahun 2013
2. tingkat partisipasi politik masyarakat pada tahap pemungutan dan perhitungan suara pada pemilukada tahun 2013.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan memberi informasi dan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu politik khususnya yang berhubungan dengan masalah perilaku non-voter (golput).
2. Praktis
  - Sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada pihak KPU Kota Padang, khususnya mengenai partisipasi politik masyarakat.
  - Bagi pengawas sebagai bahan perbandingan untuk memperbaiki pelaksanaan pemilu kedepannya agar lebih baik lagi.
  - Hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah pengetahuan dan dapat dijadikan referensi tambahan sekaligus sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang tertarik dengan permasalahan yang serupa terkait dengan masalah partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sawahan pada Pemilukada Kota Padang.